

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma adalah kondisi jangka panjang yang dapat mempengaruhi baik anak-anak maupun orang dewasa. Saluran udara pada paru-paru menyempit karena terjadi peradangan dan ketegangan otot. Kondisi seperti ini menyebabkan gejala asma seperti batuk, sesak nafas dan wheezing (WHO, 2022).

Sementara menurut GINA (*Global Initiative for Asthma*) (2022) Asma adalah penyakit kronis yang umum dan berpotensi serius yang menjadi beban berat pada pasien, keluarga dan masyarakat. Hal ini menyebabkan gejala pada pernapasan, keterbatasan aktivitas dan serangan (serangan) yang terkadang memerlukan perhatian medis segera dan bisa berakibat fatal bila tidak segera ditangani. Jumlah penderita penyakit Asma mencapai lebih 27% banyak perempuan dari pada laki-laki yang hanya mencapai 14%. Untuk anak perempuan, penyakit Asma yang diderita tidak mengalami penurunan karena pada saat beranjak dewasa, pada perempuan mengalami penyempitan saluran pernafasan hingga 20%. Akan tetapi, saat ini kejadian Asma lebih banyak pada laki-laki akibat polusi asap rokok (Harsismanto et al., 2020).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), jumlah penderita Asma di dunia diperkirakan sekitar 262 juta jiwa dan angka kematian akibat Asma menyebabkan sekitar 455 ribu kematian (WHO, 2022). Prevalensi Asma di Indonesia mencapai 4,5%. Pada tahun 2013, dan menurun pada tahun 2018 mencapai 2,4%. Riset kesehatan Dasar tahun 2013, Prevalensi Asma di Indonesia adalah 4,5% dari populasi, dengan jumlah kumulatif kasus Asma

sekitar 11.179.032. Asma berpengaruh pada disabilitas dan kematian dini terutama pada anak usia 10-14 tahun dan orang tua usia 75-79 tahun (Riskesdas, 2018). Sedangkan menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2020 Asma merupakan salah satu jenis penyakit yang paling banyak diidap oleh masyarakat Indonesia, hingga akhir tahun 2020, jumlah penderita Asma di Indonesia sebanyak 4,5 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak 12 juta lebih (Kemenkes, 2020).

Beberapa dampak yang sering kali di timbulkan oleh Asma adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas, gangguan pertukarngas, penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, ansietas, ketidakefektifan pola nafas dan kurangnya informasi terkait penyebab kambuhnya asma. Salah satu masalah yang seringkali ditemu pada pasien Asma adalah kurangnya pengetahuan tentang Asma, Pengetahuan dan informasi tentang Asma sangat penting bagi orang tua dengan anak Asma. Penting untuk memahami pencegahan, pengobatan, dan identifikasi pemicu Asma untuk meminimalkan kekambuhan pada anak. Pengetahuan orang tua tentang asma dapat menentukan upaya yang dilakukan untuk mencegah kekambuhan pada anak (Irdawati & Sury, 2022).

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan adalah dengan mengedepankan pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan yang mengarah pada pencapaian tujuan kesehatan baik individu maupun masyarakat. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua yang memiliki anak dengan Asma dan mencegah kekambuhan Asma. Dengan diberikan pendidikan kesehatan maka dapat

meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan ceramah, diskusi, curah pendapat, panel, bermain peran, symposium, demonstrasi dan seminar Tindakan keperawatan yang meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan, yaitu upaya yang dapat mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pemberi pendidikan kesehatan (Purnamasari & Zoahira, 2021).

Beberapa media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan dapat berupa leaflet, brosur, media video atau media komik. Media leaflet adalah jenis media tulis yang memuat penyampaian informasi kesehatan melalui selembar kertas, memiliki dua bagian atau lebih yang terlipat, dan berisi informasi berupa kalimat atau gambar atau keduanya (Wulandari et al., 2020). Menurut penelitian yang dilakukan Afifah (2023) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang Asma pada ibu balita di Dusun Bratan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-experimental dengan jenis penelitian pra-pasca tes dalam satu kelompok (one-group pre-post test design). Simpulan, ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pada ibu balita di Dusun Bratan, Kecamatan Pajang, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah peneliti didapatkan jumlah pasien dengan diagnosa asma di Puskesmas Sungai Sidang pada trimester 3 berjumlah 43 pasien. Saat dilakukan wawancara pada 10 orang ibu dengan

anak yang mengalami Asma, didapatkan 7 orang ibu tidak mengetahui faktor yang menyebabkan kekambuhan Asma, sedangkan 3 orang lainnya mengatakan anaknya kambuh jika terkena debu. Melihat uraian latar belakang diatas dan melihat vitalnya penanganan pasien Asma maka peneliti tertarik untuk membuat Asuhan Keperawatan pada Anak yang Mengalami Asma dengan masalah pola nafas tidak efektif Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma pada orang tua di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada karya tulis ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pada anak yang mengalami asma dengan masalah pola nafas tidak efektif inovasi booklet edukasi tentang asma pada orang tua di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami asma dengan masalah pola nafas tidak efektif inovasi booklet edukasi tentang asma pada orang tua di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian Keperawatan pada anak yang mengalami Asma di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.
- b. Menetapkan Diagnosa Keperawatan pada anak yang mengalami Asma di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.

- c. Menyusun rencana tindakan sesuai dengan diagnosa anak yang mengalami Asma di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada anak Asma di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada anak Asma di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.
- f. Menghasilkan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami Asma dengan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang.

2. Bagi Fasilitas Pelayan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan tindakan Asuhan Keperawatan pada anak mengalami Asma, menggunakan Inovasi media Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum untuk pengembangan Asuhan Keperawatan

pada anak yang mengalami Asma dengan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang.

4. Bagi Klien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta memotivasi untuk keluarga dan anak yang mengalami Asma di Puskesmas Sungai Sidang agar dapat mengurangi resiko kambuh yang dialami anak, dengan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma.